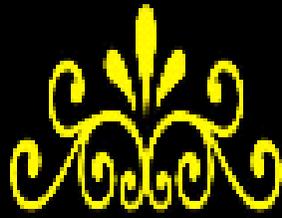


THE FASHION IN VENICE CARNIVAL



THE



Masquerader

Venice Carnival atau *The Carnival of Venice* diadakan di kota kanal Venesia, Italia. Pertama kali terdokumentasikan pada 2 Mei 1268, tercatat pada dokumen yang berisikan larangan pada *masqueraders* (orang-orang yang menggunakan topeng dan membawa alat musik) untuk berarak- arakan di kota pada malam hari karena dianggap mengganggu. Selain itu, kaum *masqueraders* dianggap tidak menghormati pihak gereja karena mengenakan kostum jubah biara dan memakai topeng. Kostum *masqueraders* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara pria dan wanita dan bagi pihak gereja ini dianggap dosa karena termasuk *transgender*.

Pada tahun 1797 hingga 1930an tradisi karnaval ini terhenti di masa pendudukan Austria. Setelah Venesia direbut Italia kembali, kegiatan karnaval mulai digelorakan kembali pada tahun 1980 sejak *mascherari* (pengrajin topeng) membuka toko topengnya lagi.

HISTORY



Masqueraders mengenakan kostum jubah seperti jubah biara dan mengecat mukanya sebagai pengganti topeng.



Masqueraders berarak-arakan mengenakan kostum berwarna semarak serta membawa alat musik.



ABOUT THE

Carnival of Venice adalah karnaval yang paling besar dan memakan waktu terpanjang. Karnaval ini diikuti oleh peserta hampir dari seluruh dunia. Karnaval ini berlangsung selama dua minggu, diadakan mulai hari Selasa dan ditutup hari Rabu di antara musim dingin dan musim semi.

Diawali dengan pesta dansa selama tiga hari, setelah itu seluruh kota Venesia dipenuhi oleh peserta karnaval yang mengenakan kostum berwarna-warni semarak seperti merah, biru, emas, hitam, perak, kuning, hijau, ungu, dan putih. Kesemarakan warna-warna tersebut mewarnai dan menyemarakkan seluruh sudut kota Venesia. Selama karnaval berlangsung banyak event yang dapat diikuti oleh peserta yang diadakan oleh panitia, diantaranya *contest for the best mask*, *Medieval and seventh-century music Concerts*, *food events*, *street theater*, dan *mask labs*.





CARNAVAL

Satu icon yang paling menonjol dari penyelenggaraan karnaval ini adalah penggunaan kostum yang secara spesifik memperlihatkan ciri dan karakter karnaval. Seluruh peserta mengenakan kostum yang semarak dan menutup seluruh bagian tubuhnya, termasuk menutupi rambut dengan kerudung, tangan dengan sarung tangan dan muka dengan topeng. Hal ini dikarenakan tujuan awal dari arak-arakan ini adalah tidak membedakan gender, status, ras, dan derajat. Semua orang pada saat itu sama.

Model kostum yang dikenakan pada kegiatan karnaval ini pada umumnya terinspirasi dari kostum zaman rokoko dan jubah biara, yang dimodifikasi sedemikian rupa menjadi kostum yang semarak dan penuh gaya. Dengan mengenakan kostum lengkap termasuk topeng, peserta berkeliling kota dan melakukan seluruh aktifitas mulai dari makan, minum, mengobrol dan menghadiri beberapa acara lainnya. Oleh sebab itu sekarang ini banyak topeng yang tidak menutupi bagian mulut agar memudahkan pada saat makan dan minum.





THE TRADITIONS

Pesta Dansa

Diadakan selama tiga hari sebelum arak-arakan dimulai, pesta dansa ini kebanyakan diikuti dan diadakan oleh kalangan elite. Pada awalnya pesta diadakan mulai pagi hingga petang, namun pada saat ini pesta diadakan pada siang hingga malam hari. Kostum yang dikenakan lebih sederhana, wanita mengenakan gaun pesta dan topeng setengah muka, sedangkan pria mengenakan jas dan topeng setengah muka.

Menyembelih Banteng

Tradisi ini diadakan setiap hari Kamis, namun pada saat ini tradisi menyembelih banteng ini sudah ditiadakan karena dianggap tidak manusiawi. Ritual menyembelih banteng ini dilakukan oleh jagal yang bertarung melawan banteng, dengan membawa pisau sembelih jagal memukul bagian leher banteng hingga kepalanya terputus kemudian dagingnya dimasak dan dibagikan kepada semua orang yang menonton.

Flight of the Turk

Flight of the Turk adalah tradisi yang diadakan pada hari Kamis terakhir, dimana pertunjukan akrobat seperti berjalan diatas tali, membuat menara orang, memanjat dinding dan pertunjukan akrobatik lainnya. Pertunjukan akrobatik ini pertama kali dilakukan oleh orang Turki.

The Last Day

Semua orang akan berkumpul diluar rumah sambil bernyanyi dan berdansa terutama di lapangan St. Mark's. Ritual ini menandakan kebebasan dan semua orang dapat bernafas bebas tanpa topeng. Ritual membunyikan bel (bells of San Francesco della Vigna) dilakukan dengan cara pertunjukan akrobatik berayun dengan tali dari gedung lain menuju bel di gereja St. Mark's. Kemudian sebelum bel tanda berakhirnya karnaval ini kerumunan orang bersorak,

"It's going, it's going, the carnival is going!"

Setelah itu seiring bunyi bel bergema diseluruh kota karnaval pun berakhir.

The Masks



Bauta

Topeng yang menutupi seluruh wajah (sekarang sudah ada yang setengah wajah), bentuk pada bagian dagu lancip dan tidak memiliki mulut.





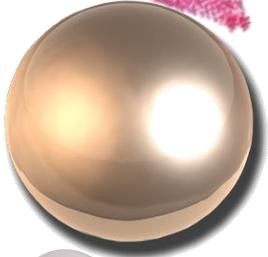
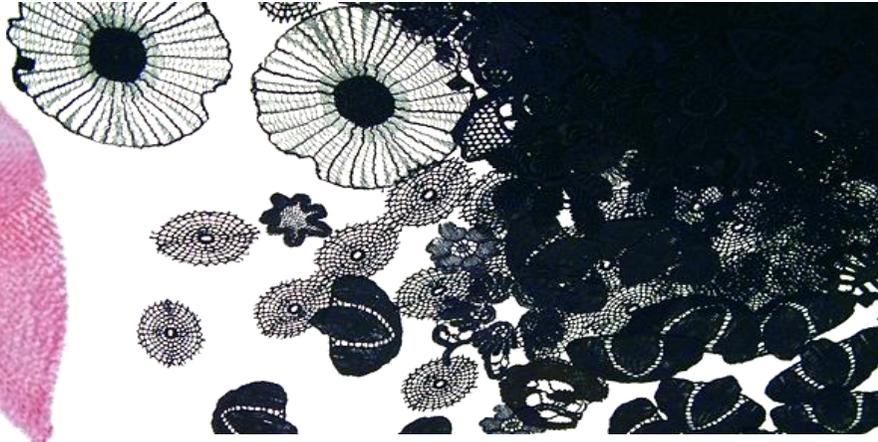
Moretta adalah jenis topeng dengan karakteristik khusus Berbentuk oval tidak menutupi seluruh wajah (bagian sisi muka masih dapat terlihat) berbahan beludru warna hitam dan sekarang sudah dimodifikasi dengan warna lainnya, biasa digunakan wanita pada saat mengunjungi biara. Topeng ini pertama kali ditemukan di Prancis.



Larva

Larva Dapat disebut juga topeng Volto, didominasi warna putih dan menutupi seluruh wajah serta dilengkapi dengan tricorn dan kain untuk menyelubungi.





The Ornament

Of the costum

Lace

Pita

Mutiara

Diamond

Bulu

renda





Milineris

Topeng

Gloves

Sepatu

Topi

Veil (kerudung)

Kipas



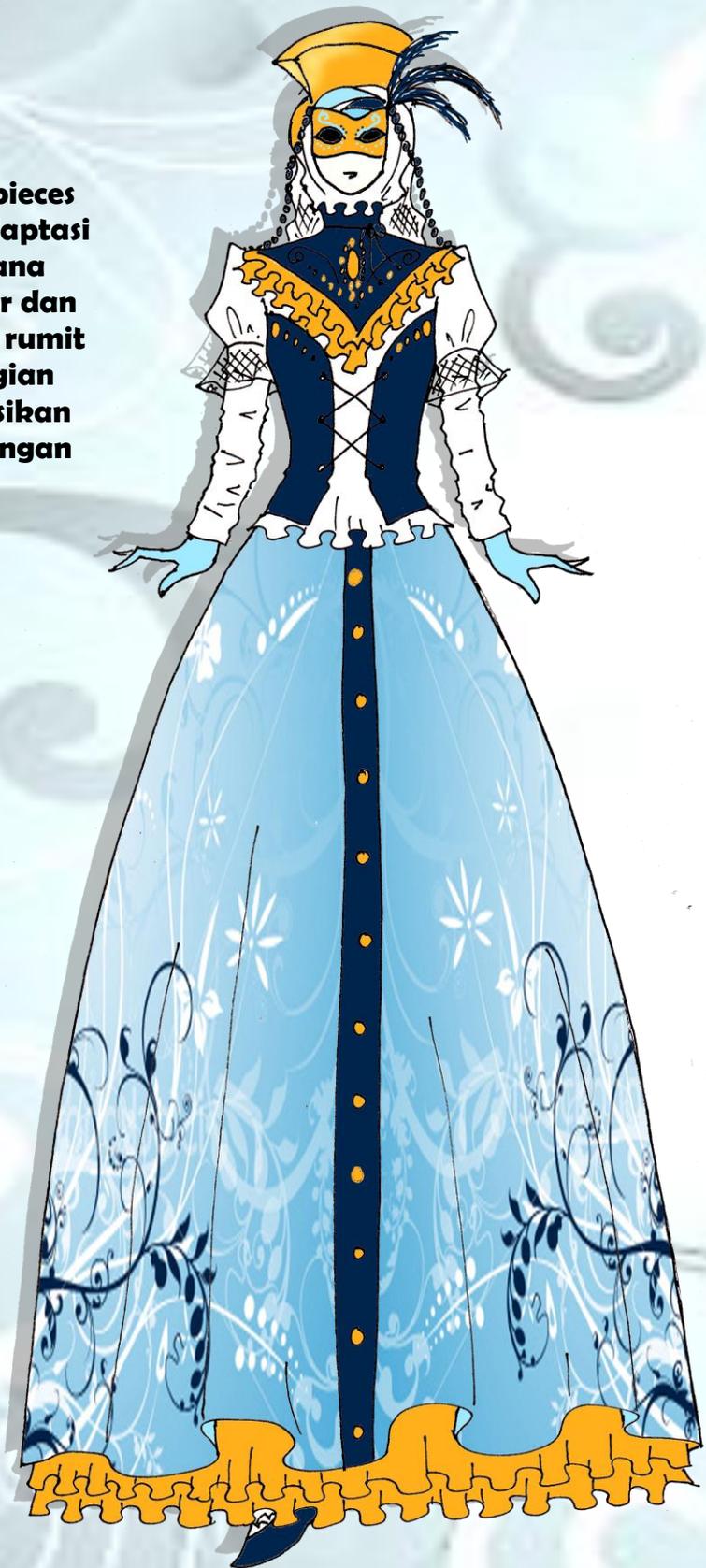
THE DESIGNS

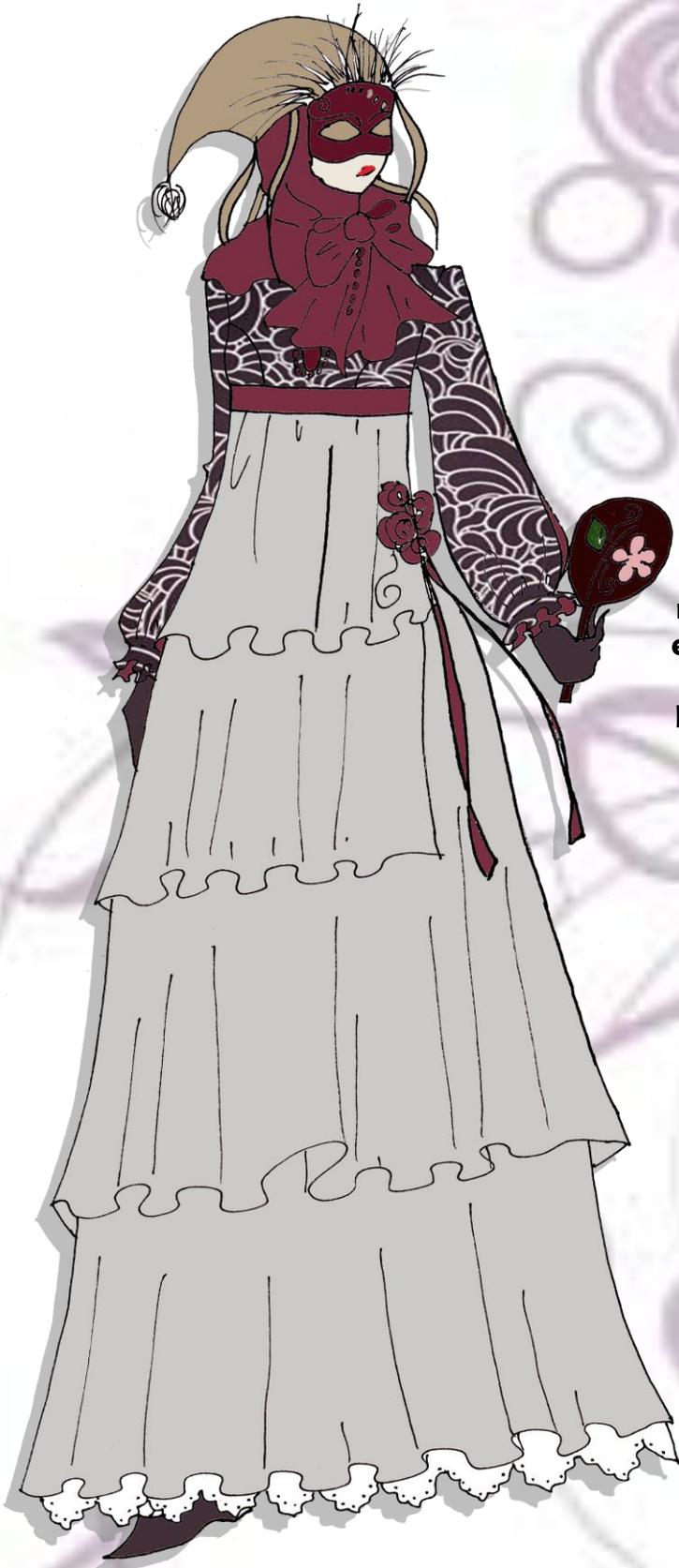


Busana karnaval berstruktur sederhana ini, menampilkan komposisi apik dari dominasi warna terracotta yang dipadukan dengan ornamen bernuansa keemasan serta detail-detail minimalis yang memberikan visualisasi yang optimal untuk memperoleh kesan mewah dan meriah.



Busana karnaval two pieces yang cantik ini mengadaptasi konstruksi gaya busana Victorian yang glamour dan penuh elaborasi. Detail rumit dan motif unik di bagian bawah gaun merefleksikan kemeriahan dan keriangangan acara karnaval.





Busana tidur menginspirasi Desain busana karnaval hasil perpaduan bahan lace dan sutera taffeta ini mengelaborasi garis hias empire yang anggun dan cantik. Struktur gaun bertumpuk memberikan sentuhan mewah dan meriah pada busana karnaval ini.

Semaraknya Venice Carnival

